

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN POST
DEBRIDEMENT SELULITIS DI RUANGAN ST. PAULA RUMAH SAKIT
GUNUNG MARIA TOMOHON**

Rorimpandey, Aloysius¹., Kerangan, Johanis²

Universitas Katolik De La Salle Manado, Kairagi 1 Kombos Manado

Email: rorimpandeyalloysius@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Selulitis merupakan salah satu masalah kesehatan kulit yang disebabkan oleh diabetes. Penyebab terjadinya selulitis adalah peradangan jaringan subkutan yang disebabkan oleh berbagai bakteri termasuk stafilokokus dan streptokokus. Selulitis paling sering terjadi bila sebelumnya ada luka terbuka, luka bakar, gigitan serangga, atau bekas luka operasi dan dapat terjadi di mana saja pada tubuh, namun selulitis yang paling sering terjadi adalah wajah dan kaki. Prevalensi selulitis di seluruh dunia menurut *Global Burden of Disease* (2019) terdapat 42.9 juta kasus insiden selulitis Dengan presentasi jenis kelamin laki-laki lebih sering terjadi dengan 22.8 juta kasus insiden sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 20.2 juta kasus insiden. Sedangkan menurut *Cellulitis Epidemiological and Clinical Characteristic* presentasi laki-laki lebih sering terkena yaitu 56,09 % dan rata-rata usia di atas 50 tahun. Dengan lokasi terkena selulitis yang paling sering yaitu tungkai 71,56 %, kepala dan leher 13,08 %, lengan 12,19 % dan bagian tubuh lainnya 3,25 %. **Metode:** Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan dengan dilakukan asuhan keperawatan terhadap 1 pasien di RS Gunung Maria Tomohon, mulai dari pengkajian, penyusunan diagnosa, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan berlandaskan pada Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil pada pasien Tn. AW ketiga masalah keperawatan dapat teratasi sesuai dengan tujuan serta kriteria hasil yang telah diharapkan.

Kata Kunci: Selulitis, Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon.

Kepustakaan: 4 buku, 10 journal, 6 Article

**NURSING CARE FOR CLIENTS WITH: POST DEBRIDEMENT
CELLULITIS IN THE ROOM OF St. PAULA MOUNT MARIA
HOSPITAL TOMOHON**

Rorimpandey, Aloysius¹., Kerangan, Johanis²

Catholic University of De La Salle Manado, Kairagi 1 Kombos Manado

Email: rorimpandeyalloysius@gmail.com

ABSTRACT

Backgrounds: Cellulitis is a skin health problem caused by diabetes. The cause of cellulitis is inflammation of the subcutaneous tissue caused by various bacteria including staphylococci and streptococci. Cellulitis most often occurs if there is previously an open wound, burn, insect bite, or surgical scar and can occur anywhere on the body, but cellulitis most often occurs on the face and feet. The prevalence of cellulitis throughout the world according to the Global Burden of Disease (2019) is 42.9 million incident cases of cellulitis. With the male gender presentation occurring more frequently with 22.8 million incident cases, while the female gender has 20.2 million incident cases. Meanwhile, according to the Cellulitis Epidemiological and Clinical Characteristic presentation, men are more frequently affected, namely 56.09% and the average age is over 50 years. The most frequent locations affected by cellulitis were the legs 71.56%, head and neck 13.08%, arms 12.195, and other body 3.25%. **Methods:** The method used in this study is a descriptive method with a case study approach through mental care with nursing care for 1 patient at Gunung Maria Tomohon Hospital. **Results:** After 3x24 hours of nursing care, the results for the patient, Mr. JK the three problems of complexity can be resolved in accordance with the objectives and expected results criteria.

Keywords: Cellulitis, Medical Surgical, Nursing care, Mount Maria Tomohon Hospital

Bibliography: 3 books, 10 journals, 6 articles